

Implementasi Pendidikan Fiqih Salat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Bagi Siswa

Lara Satun¹
Ambo Tang²
Jumadi³

¹Larassatun519@gmail.com

²ambotang@unimudasorong.ac.id

³jumadi@unimudasorong.ac.id

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Abstrak: MTs Muhammadiyah 2 Aimas mewajibkan kepada setiap siswa diwajibkan untuk melaksanakan salat duha dan salat dzuhur secara berjamaah di aula sekolah. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk membiasakan siswa melaksanakan salat wajib dan sunnah, baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII, yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Siswa dari MI sudah terbiasa dengan praktik salat, sementara siswa dari SD mungkin belum memiliki kebiasaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami implementasi pendidikan fiqih salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menyadari pentingnya salat dan melaksanakannya secara rutin, didukung oleh komitmen sekolah dan contoh dari guru. Namun, ada siswa yang masih kurang termotivasi, dengan faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan kurangnya dukungan dari orang tua. Meskipun pembelajaran fiqih salat di MTs Muhammadiyah 2 Aimas cukup efektif, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memotivasi siswa yang belum konsisten dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana sekolah dapat meningkatkan kesadaran beribadah siswa melalui pendidikan fiqih yang terstruktur.

Kata Kunci : Pendidikan, Fiqih Salat, Kesadaran Beribadah

Abstract: *MTs Muhammadiyah 2 Aimas requires every student to perform duha prayer and dzuhur prayer in congregation in the school hall. The goal of this policy is to instill the habit of performing obligatory and sunnah prayers, both at school and in other environments. This research focuses on seventh-grade students, who come from diverse educational backgrounds, including Madrasah Ibtidaiyah (MI) and Sekolah Dasar (SD). Students from MI are already accustomed to the practice of prayer, while those from SD may not have such habits. The study employs a descriptive qualitative approach to understand the implementation of fiqh education regarding prayer in enhancing students' awareness of worship. The findings indicate that most students are beginning to recognize the importance of prayer and are performing it regularly, supported by the school's commitment and exemplary behavior from teachers. However, some students still lack motivation, facing obstacles such as time constraints and insufficient parental support. Although the fiqh education regarding prayer at MTs Muhammadiyah 2 Aimas is quite effective, further efforts are needed to motivate inconsistent students and actively involve parents in guiding their children at home. This study provides insights into how a school can enhance students' awareness of worship through structured fiqh education.*

Keywords: *Education, Fiqh of Prayer, Awareness of Worship*

1. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa yang disebut dengan pendidikan adalah suatu upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Sara, Sirait, 2020).

Pendidikan telah berkembang menjadi sangat signifikan dalam kehidupan bangsa ini, sehingga banyak para ahli berusaha untuk memahami dan menjelaskan apa itu pendidikan yang sebenarnya. Selain itu, pengertian pendidikan menurut para ahli Ahmad D. Marimba Pendidikan melibatkan bimbingan atau pimpinan yang sadar dari pendidik, yang membantu perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama. Ini menekankan peran aktif pendidik dalam membantu perkembangan individu secara keseluruhan. (Rahman et al., 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya menyediakan kemampuan intelektual, tetapi juga menyediakan keterampilan dan keahlian pada bidang tertentu. Tujuan ini adalah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan mendorong dan memfasilitasi proses belajar mereka. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam konteks ini, pembelajaran fiqh materi salat sangat penting untuk dipelajari sejak dini. Pentingnya pembelajaran fiqh materi salat dalam lembaga pendidikan Islam adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa, sehingga mereka memahami hukum-hukum yang berlaku. Dengan demikian, para siswa dapat membedakan mana perbuatan yang baik

dan mana perbuatan yang buruk. (Mansir, 2020)

MTs Muhammadiyah 2 Aimas mengharuskan setiap siswanya untuk melaksanakan salat *duha* dan salat dzuhur secara berjamaah di aula sekolah. Tujuan ini adalah untuk membiasakan siswa melaksanakan salat wajib berjamaah dan salat sunnah di mana saja mereka berada. Selain siswa, seluruh tenaga pengajar juga diharapkan melaksanakan salat berjamaah di sekolah.

Alasan penelitian ini dilakukan pada kelas VII karena siswa kelas VII asal sekolah sebelumnya heterogen, yakni bukan hanya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah saja, tetapi juga dari sekolah umum seperti Sekolah Dasar. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam pembiasaan salatnya. Siswa yang berasal dari SD belum terbiasa melaksanakan salat berjamaah di sekolah karena tidak adanya pembiasaan sebelumnya di SD, sedangkan siswa dari MI sudah dibiasakan melaksanakan salat *duha* dan salat dzuhur berjamaah selama di sekolahnya. Oleh karena itu, kelas VII memerlukan pendidikan fiqh salat.

Meninjau fenomena di kelas VII MTs Muhammadiyah Aimas, pelaksanaan ibadah salat siswa masih memerlukan bimbingan. Beberapa faktor penyebabnya adalah: masih ada siswa yang salat fardhunya bolong-bolong, belum memahami dengan baik hukum dan tata cara pelaksanaan ibadah salat, serta perlu bimbingan untuk mengarahkan peserta didik agar memahami lebih dalam tentang hukum dan tata cara pelaksanaan ibadah salat. Dengan demikian, kesadaran beribadah bagi peserta didik dapat ditingkatkan.

Dari adanya permasalahan yang terjadi pada kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Aimas maka langkah awal yang diambil yaitu bagaimana pendidikan fiqh salat dapat meningkatkan kesadaran beribadah bagi peserta didik. Dengan adanya permasalahan ini maka peneliti menitikberatkan pada implementasi pendidikan fiqh salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa. Oleh karena itu Peneliti menyajikan tema penelitian yaitu “**Implementasi Pendidikan Fiqh Salat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Bagi Siswa**”

Besar harapan peneliti dengan adanya penelitian ini yang dikemas sesuai standar penulisan karya ilmiah agar dapat menumbuhkan kesadaran bagi siswa yang kurang tekun dalam ibadah shalat akan sadar bahwasannya ketekunan dalam beribadah itu sangat penting yang berguna bagi dunia dan akhirat serta menjadikan sumber solusi, tidak hanya itu tetapi juga dapat menjadi sumber pegangan bagi setiap guru fikih dalam menangani problematika selama proses pembelajaran fiqh berlangsung dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain di kemudian hari.

2. Metode Penelitian

Peneliti memilih penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tujuan agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan fiqh salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa kelas VII di lokasi penelitian yaitu MTs Muhammadiyah 2 Aimas. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juni sampai bulan agustus tahun 2024. Lokasi tempat melaksanakan penelitian ini adalah di MTs Muhammadiyah 2 Aimas. Sampel penelitian ini mencakup beberapa elemen penting di MTs Muhammadiyah 2 Aimas. Terdiri dari 4 siswa kelas 7 sebagai perwakilan untuk memberikan perspektif tentang proses pembelajaran, 1 guru Fiqh yang berperan dalam pengajaran, serta kepala sekolah yang terlibat dalam pengelolaan madrasah. Selain itu, 4 orang tua siswa juga dilibatkan untuk mewakili dukungan keluarga terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas. Penyajian dalam analisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berupa observasi, wawancara, evaluasi bersama orang-orang yang terlibat langsung dan dokumentasi di MTs Muhammadiyah 2 Aimas dengan demikian peneliti menemukan jawaban dari permasalahan yang ada sebagai berikut :

Implementasi Pendidikan Fiqih Salat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Bagi Siswa

Secara bahasa salat berarti doa. Sedangkan menurut istilah itu ibadah amaliah kepada Allah yang terdiri atas bacaan dan gerakan-gerakan tertentu, salat diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Yang dimaksud dengan bacaan tertentu adalah takbir, doa, dan bacaan ayat- ayat Al-Quran. (Budiman et al., 2022). Salat duha dan zuhur berjamaah dilakukan melalui keteladanan bapak dan ibu guru MTs Muhammadiyah 2 Aimas dan contoh yang baik pada seluruh peserta didiknya. Hal ini dapat dilihat melalui program pembiasaan salat duha dan salat zuhur tersebut hampir seluruh guru melaksanakannya bersamaan dengan peserta didik. Hal ini yang menjadi harapan dapat dicontoh oleh seluruh peserta didik sehingga terlatih dalam melaksanakan salat duha secara berjamaah. Pembiasaan adalah sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Sehingga dengan praktek yang dilakukan secara *kontinyu*, anak akan lebih mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa akan mereka ingat, bahkan membekas menjadi *inner experience* (pengamalan batin).(Putri Fauziah Ahmad et al., 2023)

Selaras dengan wawancara bersama guru fiqih tentang salat, bahwa siswa yang melakukan dengan tepat waktu diperkuat dengan pernyataan orang tua bahwa pendidikan di sekolah terkait salat dapat terbantu untuk kesadaran salat. Sejak MTs Muhammadiyah 2 Aimas menerapkan pembiasaan salat duha dan zuhur berjamaah di sekolah, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam melaksanakan salat fardhu. Pembiasaan ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan positif di kalangan siswa, sehingga mereka tidak hanya melaksanakan salat di sekolah, tetapi juga di luar lingkungan sekolah. Hal ini tidak terlepas dari kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya beribadah.

Sehingga hasil penelitian di MTs Muhammadiyah 2 Aimas bahwa siswa terbagi menjadi 2 kategori : **Pertama** peserta didik yang memiliki kesadaran beribadah yang tinggi menunjukkan karakteristik khusus yaitu melaksanakan salat wajib maupun sunah dengan penuh kesadaran. Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa mereka yang memiliki kesadaran beribadah yang baik cenderung meninggalkan aktivitas mereka ketika mendengar azan. Selain itu hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik dengan sukarela bergegas menuju tempat salat atau kelas saat waktu salat telah tiba tanpa adanya paksaan atau instruksi dari guru maupun kepala madrasah. **Kedua** adalah peserta didik yang memiliki kesadaran beribadah salat dalam taraf

cukup. Karakteristik mereka adalah belum termotivasi dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan salat sehingga mereka salat karena ajakan teman, perintah guru atau orang tua. Pelaksanaan salat mereka juga belum sepenuhnya tekun. Hasil observasi menunjukkan ada beberapa peserta didik yang mengerjakan salat hanya karena diperintah oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru fiqih bahwa terkadang mereka melaksanakan salat karena sekedar ajakan teman. Pada kategori ini kesadaran beribadah peserta didik dikatakan cukup karena telah mampu melaksanakan ibadah salat meskipun harus dengan ajakan atau perintah. Jika kondisi ini dibiasakan maka di masa depan akan menjadi kesadaran dan rutinitas sendiri. Peserta didik dengan kondisi seperti ini perlu mendapatkan perhatian maksimal dari semua pihak baik orang tua maupun guru karena kesadaran beribadah yang masih didominasi faktor eksternal berpotensi berubah menjadi kurang tingkat kesadarannya.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendidikan Fiqih Salat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui salah satu faktor pendukung yakni komitmen dan dukungan dari pihak madrasah MTs Muhammadiyah 2 Aimas, berusaha memberikan fasilitas yang mendukung, keteladanan, motivasi intrinsik siswa dan kerjasama orang tua. Adapun faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu dan jadwal dan kurangnya dukungan dan keterlibatan orang tua.

4. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis data berdasarkan penelitian dan temuan di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi pendidikan fiqih salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Aimas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

Implementasi pendidikan fiqih salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah di sekolah MTs Muhammadiyah 2 Aimas diterapkan pembiasaan harian yang meliputi salat *Duha*, muroja'ah, kultum, dan salat zuhur berjamaah. Siswa diwajibkan untuk tidak pulang sebelum melaksanakan salat zuhur, yang menjadi bagian dari implementasi sehari-hari. Untuk membantu siswa yang kurang memahami pelajaran fiqih salat, maka tenaga pendidik menggunakan metode demonstrasi, di mana siswa dipanggil untuk mempraktikkan gerakan dan doa salat di depan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat memahami materi secara langsung.

Pembiasaan salat *Duha* dan salat zuhur berjamaah, diikuti dengan kultum bergantian, bertujuan untuk menanamkan nilai aqidah pada siswa. Melalui konsistensi dalam praktik ini, diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai akhlak dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Inisiatif ini juga mendukung peran orang tua dalam mengajarkan dan membimbing anak-anak di rumah, sehingga mereka lebih memahami fungsi dan tujuan salat serta meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan salat tepat waktu.

Adapun kategori kesadaran beribadah siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Aimas yaitu kategori pertama siswa melaksanakan salat wajib dan sunnah dengan penuh kesadaran dan kategori kedua siswa belum termotivasi dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan salat.

Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan fiqih salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Aimas yaitu Komitmen dan

dukungan dari pihak Madrasah, Berusaha memberikan fasilitas yang mendukung, Keteladanan, Kerja sama orang tua, Motivasi intrinsik siswa. Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan fiqih salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Aimas yaitu Keterbatasan waktu dan jadwal dan Kurangnya dukungan dan keterlibatan orang tua.

Saran yang dapat peneliti sampaikan berkenaan dengan implementasi pendidikan fiqih salat dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Aimas Kabupaten Sorong yaitu agar dapat dipertahankan program pembiasaan pelaksanaan salat duha, muroja'ah, kultum dan salat zuhur berjamaah secara rutin setiap hari dengan menetapkan kewajiban bagi siswa untuk tidak meninggalkan sekolah sebelum melaksanakan salat zuhur. Metode demonstrasi sebaiknya diterapkan untuk memfasilitasi pemahaman siswa mengenai fiqih salat melalui praktik langsung. Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak yang baik. Selain itu penting untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak di rumah serta meningkatkan pemahaman mereka mengenai fungsi dan tujuan salat guna mendorong kesadaran beribadah yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Adib, H. S. (2019). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknologi*, 139–157.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Ainiyah, Q., & Rahayu, D. (2023). Dampak Implementasi Pembelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Siswa Mts Ar-Rahman Nglaban Diwek Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 310–318. <https://doi.org/10.54437/Irsyaduna.V3i3.1348>
- Al-Qahthani, D. S. A. Bin W. (2018). *Kumpulan Salat Sunnah Dan Keutamaannya* (D. HAQ (Ed.); Edisi Indo). Januari 2018.
- Aurellia, A. (2022). *Apa Itu Implementasi? Pengertian, Tujuan Dan Contoh Penerapannya*. Detikjabar.
- Azkia, N. (2023). *12 Macam Sholat Sunnah Yang Dianjurkan Oleh Nabi Sallallahu Alaihi Wassalam*. Detikhikmah / Khazanah.
- Budiman, S. H., Setiawan, C., & Yumna, Y. (2022). Konsep Terapi Salat Menurut Perspektif Moh. Ali Aziz. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(3), 648–665. <https://doi.org/10.15575/Jpiu.16827>
- Dewanti, R., & Fajriwati, A. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 88–98.
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal Of Education On Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/Jess.V5i1.314>
- Evi Nur Khofifah, & Siti Mufarochah. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.37812/Atthufuly.V2i2.579>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Kafrawi. (2018). Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah). *Jurnal Al-Aulia*, 04(01), 149–158.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Mahrum, M., Fahrurrozi, F., & Ramdhani, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardhu Peserta Didik (Studi Kasus Di Mts Nw Ijobalit) Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 701–715. <https://doi.org/10.58258/Jime.V9i1.4764>
- Mansir, F. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *AL-WIJDÂN Journal Of Islamic Education Studies*, 5(2), 167–179.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/Jikm.V12i3.102>
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir: Indonesia-Arab* (P. 1118).
- Muntatsiroh, Addurorul, Jamilus, J. (2023). Pentingnya Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1–13.

- <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/11472>
- Mutiarani, R. (2020). Implementasi Dan Implikasi Full Day School Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sman 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3), 1–8.
- Novita Kurniawati. (2021). Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas Vii D Mts Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pemikiran Dan Hukum Islam*, 3(2), 6.
- Pratama, Y. A., & Romadlon, D. A. (2024). Strategi Pendidik Dalam Melatih Kedisiplinan Sholat Berjamaah Melalui Program Pelayan Tamu Allah. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 459–469.
- <https://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Pairf/Article/View/21718>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.787>
- Purnomosidi, F. (2022). Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwahpada Tenaga Pendidikdi Universitas Sahid Surakarta. *Talenta Psikologi*, 11(1), 5.
- Purwanto, P., & Nursikin, M. (2023). Penanaman Karakter Religius Dan Toleransi Melalui Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(1), 95–104. <https://doi.org/10.31102/Alulum.10.1.2023.95-104>
- Putri Fauziah Ahmad, Fitroh Hayati, & Mujahid Rayid. (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Peserta Didik Di SMP Mutiara 1 Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 137–142. <https://doi.org/10.29313/Jrpai.V3i2.3041>
- Rachmawan, H. (2012). *Fiqih Ibadah Dan Prinsip Ibadah Dalam Islam*. Lpsi.Uad.Ac.Id.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Riono, R. (2022). *Hubungan Pendidikan Ibadah Dalam Keluarga Dan Keteladanan Guru Dengan Kesadaran Dan Kedisiplinan Beribadah Peserta Didik*
- Riyanti Br Ginting, R. H., & Setiawan, H. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Betong Junior Khalifah School. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.30821/Ansiru.V6i2.14788>
- Rizky, A. R., Akmal, G. M., Prawati, G. I., & ... (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersamaan Melalui Program Kemasyarakatan Di Babakan Rongga. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(5), 90–98.
- Rosyad, W. S. (2020). Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Nu Ajibarang Wetan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 9(2), 23–41. <https://doi.org/10.24090/Jimrf.V9i2.4143>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/Au.V2i1.18>
- Safni, P., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Di Mtsn 1 Kota Padang: Pendekatan Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 32477–32482. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12309%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/12309/9485>

- Sara, Sirait, J. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua D An Pemerintah. *Jurnal Visi Sosial Dan Humaniora (VSH)*, 1(1), 82–88.
- Siregar Jannah, R. (2020). *Fikih Ibadah Perspektif Covid-19*. BPKJAKARTA.KEMENAG.GO.ID.
- Sitohang Justi. (2017). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4), 681–687.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/Mijose.V1i1.85>
- Syukron Ma'mun. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Ceramah Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam, Volume 20*(Nomor 2), 96–103. <https://doi.org/10.17467/Mk.V20i2.512>
- Tysara, L. (2021). *Pengertian Ibadah Agama Islam, Macam-Macam Dan Syarat Diterimanya*. Channel Liputan6.Com.
- Ulama, T. S. (2020). *Fikih Muyassar* (T. ATTUQA (Ed.); Cetakan II). Maret 2020.
- Wulandari, Y., Misdar, M., & Syarnubi, S. (2021). Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3(4), 405–418. <https://doi.org/10.19109/Pairf.V3i4.3607>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/Joll.4.1.15-22>
- Zahra, F., Putri, N., & Chanifudin, N. (2024). *Metode Keteladanan Dan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(2), 773–781.